

Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw II* pada Kelas X IPA SMA NEGERI 1 Indralaya Selatan

SKRIPSI

Oleh

Erlinda Purnama

NIM : 06111010002

Program Studi Pendidikan Kimia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2016

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE JIGSAW*
II KELAS X IPA SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

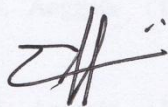
Erlinda Purnama

NIM 06111010002

Program Studi Pendidikan Kimia

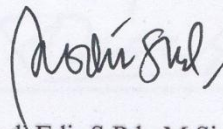
Mengesahkan:

Pembimbing 1



Dr. Effendi, M.Si
NIP. 196010061988031002

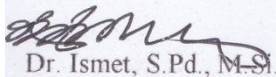
Pembimbing 2



Rodi Edi, S.Pd., M.Si
NIP. 196906011997031001

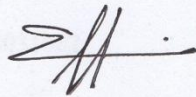
Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Ismet, S.Pd., M.Si
NIP. 196807061994021001

Ketua Program Studi,



Dr. Effendi, M.Si
NIP. 196010061988031002

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
II PADA KELAS X IPA SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN**

ERLINDA PURNAMA

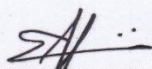
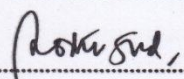
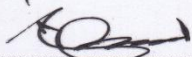
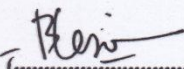
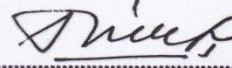
0611101002

Skripsi telah diujikan dan lulus pada :

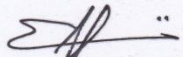
Hari : Selasa

Tanggal : 26 Juli 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Effendi, M.Si (.....)
2. Sekretaris : Rodi Edi, S.Pd., M.Si (.....)
3. Anggota : Prof. Tatang Suhery, M.A.,Ph.D (.....)
4. Anggota : Dra. Bety Lesmini, M.Si (.....)
5. Anggota : Drs.A.Rachman Ibrahim, M.Sc.,Ed (.....)

Indralaya, Agustus 2016
Diketahui oleh
Ketua Program Studi Pendidikan Kimia


Dr. Effendi, M.Si
NIP.196001061998031002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erlinda Purnama

NIM : 06111010002

program Studi : Pendidikan Kimia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II pada Kelas X IPA SMA NEGERI 1 Indralaya Selatan” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2016

Yang membuat pernyataan



Erlinda Purnama

NIM. 06111010002

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim . . .

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya kerana telah memberi petunjuk, kekuatan, kesehatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam selalu terlimpahkan kepada rasullullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Adapun skripsi dapat terselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ku persembahkan skripsi ini untuk :

- ❖ Bapak dan ibuku tecinta. Bapak Ahyar dan Ibu Arna yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan kasih sayang yang luar biasa sejak aku dalam kandungan hingga saat ini.
- ❖ Ngah dan Abang. Ngah Ni dan Keluarga kecilnya, Abang Tarom dan Keluarga kecilnya, Ngah Ani dan Keluarga kecilnya, yang telah memberi semangat dan motivasi serta menjadi tempat untukku berbagi kisah.
- ❖ Dosen pembimbingku, Bapak Dr. Effendi, M.Si. dan Bapak Rodi Edi, S.Pd., M.Si yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran dalam membimbingku dalam menyelesaikan skripsiku.
- ❖ Dosen penguji, Bapak Prof. Tatang Suhery, M.A.,Ph.D., Ibu Dra. Bety Lesmini, M.Si., dan Bapak Drs. A.Rachman Ibrahim, M.Sc.,Ed., terima kasih atas masukan dan saran dalam menyusun skripsi ini.
- ❖ Seluruh dosen-dosen FKIP yang telah memberikan ilmunya kepadaku.
- ❖ Admin FKIP Kimia, kak Agung Dwi Rizki yang telah membantu mengurus semua surat-surat. Terima kasih kak
- ❖ Bapak Bahori dan adik-adik di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan khususnya kelas X C terima kasih atas bantuannya.
- ❖ Arif Kurniawan, S.T. lelaki yang telah memberi banyak inspirasi selama 4 tahun ini, yang telah sabar dan ikhlas menemani setiap langkahku untuk meraih gelar sarjana ini. Terima kasih atas semua doa, dukungan, semangat dan kesetiaanmu untukku.

- ❖ Sahabat-sahabatku, Rahika Ontita Leni, Rizki Triyunita, Endang Herlina, Feri Andriansyah, Agus Prayitno. terima kasih untuk selama ini kalian telah memberi warna dalam hidup ini dan semangat untuk kalian semua. Pokoknya harus wisuda tahun ini ya sayongg-sayongg kuuu :* terkecuali agus yang udah duluan wisuda ☺.
- ❖ Sahabat seperjuanganku dari SMA Negeri 1 Liwa M. Arif Roezmin, Lidia Kartika Lubis yang satu Universitas terima kasih atas bantuan dan semangatnya.
- ❖ Gadis Bangka (neng diah), terimakasih semangatnya neng, ngurus surat menyurat selalu barengan, nyari dosen, nyebar undangan semuanya lah. mbak ayuwuni, mbak surgan terima kasih atas support nya mbak-mbak ☺
- ❖ Gadis FKM (Novia dan Pipit) terima kasih buat kalian berdua selama penelitian ikhlas motornya saya pakai ☺
- ❖ Anak-anak Liwa dan Pesibar (HIMALAGHAK) yang telah ikhlas dan sabar membantuku. Milva, Anisa, Eka, Reza, Rinaldi, Doni, Eko, Acong, Togek, Sudung, Agum, Dedi, Dina, Iwan dan semuanya yang telah membantu.
- ❖ Alfiah Hasanah, terima kasih untuk tumpangannya beberapa bulan ini.
- ❖ sahabat-sahabat kimia 2011 terima kasih dan sukses untuk kalian semua.
- ❖ Teman-teman PPL SMA N 1 Indralaya Selatan.
- ❖ Kakak-kakak tingkatku, 2008, 2009, 2010 sukses semuanya.
- ❖ Adek adek tingkat, 2012, 2013, 2014, 2015 dst... tetap semangat semuanya.
- ❖ Almamaterku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Effendi, M.Si dan Bapak Rodi Edi, S.Pd., M.Si., sebagai pembimbing dalam menulis skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsti, Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Bapak Dr. Effendi, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Kimia, yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama menulis skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Heru Supeno, S.Pd., M.Si., Kepala SMA Negeri 1 Indralaya Selatan, Bapak Bahori, S.Pd.Kim., guru kimia SMA Negeri 1 Indralaya Selatan, seluruh dewan guru, beserta siswa-siswi SMA Negeri 1 Indralaya Selatan yang telah banyak memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi kimia dan penelitian tindakan kelas.

Indralaya, Agustus 2016

Penulis,

Erlinda Purnama

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRANABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA	7
2.1 Belajar dan Hasil Belajar.....	7
2.2 Hasil Belajar	7
2.3 Model pembelajaran kooperatif.....	8
2.4 Model pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw II.....	9
2.5 Langkah langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II	11
2.6 Penelitian Tindakan Kelas	12
2.7 Tahapan Tahapan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)	13
2.7.1 Perencanaan.....	13
2.7.2 Pelaksanaan	13
2.7.3 Pengamatan	13
2.7.4 Refleksi	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Jenis Penelitian.....	14

3.2	Prosedur Penelitian.....	15
3.3	Tehnik Analisa Data.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		18
4.1	Hasil Penelitian.....	18
4.2	Data Hasil Belajar Siswa	18
4.3	Deskriptor Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa.....	19
4.4	Deskripsi Penelitian.....	20
4.5	Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	20
4.6	Deskripsi hasil penelitian Siklus II.....	25
4.7	Deskripsi hasil penelitian Siklus III	30
4.8	Pembahasan	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		40
1.1	Simpulan.....	40
1.2	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN.....		42

DAFTAR TABEL

Table 1. Sintak Model Pembelajaran Kooperatif.....	12
Table 2. Pencapaian Hasil Belajar Siswa.....	22
Table 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	23
Table 4. Rekapitulasi Keaktifan Belajar Kimia Siswa.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.....	19
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data hasil belajar kimia siswa (T_0 , T_1 , T_2 , T_3)	56
2. Data hasil observasi siswa	60
3. Silabus	69
4. RPP penelitian	72
5. Kisi-kisi soal tes ahir siklus	111
6. Soal tes ahir siklus	124
7. Lembar observasi siswa	132

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw II* di kelas X C SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Penelitian. Tindakan Kelas ini dilakukan dengan tiga siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu: Persiapan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Kesimpulan yang didapat melalui penelitian ini bahwa dengan menerapkan model *kooperatif tipe jigsaw II* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kimia siswa. Tingkat keaktifan siswa pada siklus 1 sebesar 51,96%, siklus II sebesar 70,78% dan siklus III sebesar 79,02%. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes setiap siklus mengalami peningkatan yaitu $T_0 > T_1 > T_2 > T_3$. Ketuntasan hasil belajar kimia siswa pada T_0 35,84% dengan nilai rata-rata 65.64, T_1 mencapai 51,61% dengan nilai rata-rata 72.41, T_2 mencapai 74,19% dengan nilai rata-rata 74.83 dan pada T_3 mencapai 87,09% dengan nilai rata-rata 78,54. Adapun Adapun saran dari penelitian yaitu hendaknya para guru kimia menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw II* dan mengembangkannya karena dapat meningkatkan hasil belajar kimia.

Kata kunci : Penelitian Tindakan Kelas, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw II*, Keaktifan dan Hasil Belajar Kimia Siswa

ABSTRACT

This research is based on *cooperative learning model-jigsaw type II* which has been implemented in Xth Grade Class C at Senior Highschool I of South Indralaya by using a method of *class action research*. The method identified through several cycling phases such as : Planing, Action, Observe, and Reflection. Reseach concludes the improvement of student's liveliness activity of Chemistry Subject learning for about 51,96% at first phase, 70,78% at second phase, and 79,02% at third phase. Learnig outcomes for chemistry Subject also gradually increased which started 51,61% at the first phase, 74,19% at second phase and 87,09% at third phase. The research is resulting a suggestion for chemistry teachers to adopt *cooperative learning model-jigsaw type II* due to increase student's liveliness activity and outcomes during Chemistry Subject.

Keywords : *Class Action Research, cooperative Learning model-jigsaw Type I*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, dimana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan Arikunto (1992). Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam menyiapkan siswa menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidang masing-masing. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal, apabila dilakukan melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan dan sistematis.

Belajar pada hakekatnya merupakan salah satu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan setiap proses belajar adalah diperolehnya hasil belajar yang optimal (Sunaryo,1989). Hal ini akan tercapai apabila siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional dalam proses belajar. Dalam intraksi belajar dan mengajar akan terjadi proses yang saling mempengaruhi, bukan hanya guru yang mempengaruhi siswa, tetapi siswa juga dapat mempengaruhi guru. Perilaku guru akan berbeda apabila mengajar dikelas yang aktif dengan kelas yang kurang aktif. Demikian juga dengan siswa, perilaku siswa yang menerima pengajaran akan berbeda sesuai dengan cara guru dalam mengajar, baik itu menyangkut model, metode ataupun media yang digunakan oleh guru (Setyowati, 2008).

Hasil penelitian yang dilakukan Sunyono (2005) selama ini ternyata rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang menyangkut reaksi kimia dan hitungan kimia, akibat rendahnya rasa ingin tahu untuk bertanya kepada guru dan kerjasama antara siswa saling bertanya dan menjelaskan satu dengan yang lainnya. Disamping itu, guru kurang memberikan contoh-contoh kongkrit tentang reaksi-reaksi yang ada di lingkungan sekitar dan sering dijumpai siswa. Oleh sebab itu, diperlukan suatu usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran kimia dikelas dengan menerapkan model dan metode yang tepat.

Demikian juga hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Arif Luthfi (2014) bahwa selama ini siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran kimia dan kurangnya terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran kimia sehingga siswa kurangnya memahami atau menguasai materi pembelajaran dan tidak mampu mengerjakan tugas-tugas kimia yang telah diberikan. Siswa cenderung memiliki sifat individualisme yang mengakibatkan siswa yang lebih memahami pelajaran enggan untuk membantu atau memberikan ilmu kimianya kepada siswa yang lain. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Kariasa (2013) bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw efektif untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa.

Pembelajaran merupakan interaksi dua arah atau lebih dari seorang guru dan siswa dimana terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju suatu target dan tujuan yang diharapkan (Trainto, 2009). Namun guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Guru juga memiliki keterbatasan dalam memberikan informasi. Hal ini karena ilmu pengetahuan yang terus berkembang dan semakin luas. Keterbatasan ini dapat dibantu oleh adanya kemajuan teknologi sehingga guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Proses pembelajaran kimia yang berlangsung selama ini, masih berfokus kepada guru dan penggunaan model pembelajaran dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan belum bervariasi. Data hasil observasi peneliti menyatakan bahwa pembelajaran di kelas masih berpusat terhadap guru. Siswa cenderung kurang aktif dalam aktivitas belajar mengajar, serta pada saat pembelajaran berlangsung siswa jarang berdiskusi dengan kawan sebayanya. Hal ini disebabkan karena di kelas tersebut jarang melakukan aktivitas belajar yang berbentuk kelompok, kondisi ini lah yang membuat siswa di kelas merasa bosan dengan metode pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas.

Berdasarkan observasi pendahuluan mandiri beberapa waktu sebelumnya, diperoleh bahwa hasil belajar pada Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Indralaya Selatan untuk mata pelajaran Kimia masih rendah. Hal tersebut terlihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Indralaya Selatan untuk masih kurang memuaskan, dari 31 siswa yang mengikuti ulangan harian ke-1, terdapat 11 orang atau 35,84% siswa mendapatkan nilai di bawah

KKM yang telah ditentukan, untuk mata pelajaran Kimia KKM nya adalah 75. Kemudian hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran dan siswa diperoleh informasi bahwa materi pembelajaran kimia masih dianggap sulit oleh siswa. Dari hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung didalam kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Indralaya Selatan, masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Banyak juga siswa yang melakukan aktivitas yang diluar proses pembelajaran contohnya bermain dan mengobrol dengan teman sebangku, serta tidur dikelas. Ketika siswa diberi soal tes, sebenarnya para siswa mampu mengerjakan soal-soal tersebut, tetapi hanya soalnya lebih cenderung sama dengan contoh soal yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Saat soal-soal yang diberikan berbeda dari contoh yang ada siswa cenderung tidak mampu menyelesaikan soal-soal tersebut. Hal tersebut dapat terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan didominasi dengan model pembelajaran konvensional atau berjalan satu arah. Sedangkan siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan guru serta mencatat hal yang dianggap penting oleh siswa dan siswa kurang diberi kebebasan untuk mengungkapkan pendapatnya terhadap materi yang diajarkan, sehingga menyebabkan suasana belajar yang kurang menarik dan komunikatif. Hal inilah yang menyebabkan rata-rata nilai siswa masih rendah, khususnya Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

Salah satu alternative untuk mendukung aktivitas belajar siswa, agar mendorong siswa lebih banyak melakukan aktivitas serta menumbuhkan keterampilan proses saintis siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe jigsaw II*. Dimana model ini dapat dilakukan dengan kelompok kecil dan heterogen. Selain itu dalam pembelajaran Kooperatif siswa dilatih keterampilan-keterampilan khusus seperti pemahaman konsep, kemampuan bekerjasama, kemampuan berpikir kritis dan toleran terhadap siswa yang lainnya. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dimana siswa belajar dengan kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat akademik berbeda.

Dalam model ini siswa secara individu didorong untuk berpikir sendiri atau dengan kata lain siswa harus bias mengandalkan kemampuan mereka sendiri

untuk menanggapi semua permasalahan dengan berkerjasama dengan anggota kelompok yang lain, dengan model pembelajaran kooperatif siswa diharapkan lebih dapat aktif dalam berdiskusi. Selain itu kedudukan seorang guru hanya sebuah fasilitator, sejauh mana guru membimbing siswa tergantung pada kemampuan yang dimiliki dan kesulitan materi.

Model pembelajaran ini juga merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa-siswa bias belajar dalam kelompok-kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda setiap anggotanya. Dalam penyelesaian tugas kelompok setiap anggota kelompok saling membantu serta berkerjasama dalam memahami suatu bahan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe berdiskusi yang bias meningkatkan siswa menjadi lebih aktif dan positif dalam proses diskusi. Penggunaan metode diskusi ini akan menghadapkan siswa dalam situasi dimana dia bias menyelidiki serta menarik kesimpulan sendiri agar mereka lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran kimia dan keseluruhan siswa dapat dioptimalkan untuk dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Menurut Lie (2008), model pembelajaran mempunyai beberapa teknik mengajar yang dapat digunakan oleh guru sebagai variasi untuk melakukan kegiatan mengajar dan membimbing siswa. Seperti: mencari pasangan, bertukar pasangan, berkiriman salam dan soal, dan lain-lain. Namun peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II sebagai suatu alternatif yang digunakan untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa.

Menurut peneliti kegiatan-kegiatan dalam teknik jigsaw dapat membuat siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam pembelajaran kimia. Karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II ini siswa dapat berdiskusi dalam kelompok ahli, kemudian siswa kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada siswa yang lain (kelompok asal) pengetahuan yang telah didapat dari kelompok ahli, oleh karena itu siswa mampu belajar lebih termotivasi dan lebih aktif dalam berdiskusi dan memahami pembelajaran tersebut. Dengan demikian timbulkan dalam diri siswa untuk belajar supaya siswa mampu memberi penjelasan mengenai bahan pembelajaran terhadap siswa yang lainnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II.

Sedangkan pemilihan Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Indralaya Selatan sebagai objek penelitian lebih dikarenakan kesamaan jurusan yang diambil oleh peneliti dengan obyek yang diteliti, Berdasarkan uraian di atas, judul yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Jigsaw II* pada Kelas X IPA SMA NEGERI 1 Indralaya Selatan”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan hasil belajar kimia siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Indralaya Selatan melalui metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Indralaya Selatan dengan menggunakan metode pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw II*

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memecahkan suatu masalah baik langsung maupun tidak langsung dan juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan kepada guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran selain ceramah yang lebih bervariasi sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa agar tercipta kebiasaan-kebiasaan positif seperti kebiasaan bekerja sama dalam kelompok, aktif dalam kegiatan belajar mengajar, bersosialisasi, mengemukakan pendapat, dan sebagainya.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi perbaikan kualitas pendidikan khususnya SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Diharapkan Sekolah dapat mendorong dan memfasilitasi guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw II* ini, sehingga guru tidak hanya menggunakan model ceramah atau konvensional terus-menerus.

4. Bagi Peneliti

Utamanya bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis sedapat mungkin menganalisis kembali terlebih dahulu perangkat pembelajaran yang telah dibuat untuk disesuaikan penggunaannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah tempat penelitian tersebut dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 1992
- _____, S., Suharjono dan Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Agustina, Erna. 2013. *Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Berbantuan Handout untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas XC SMA Negeri 1 Gubug Tahun Ajaran 2012/2013*. **Jurnal Pendidikan Kimia (JPK) Universitas Sebelas Maret**. 2 (4) : 66-71
- Chotimah, H., dan Yuyun, D. 2009. *Strategi-strategi Pembelajaran untuk Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Surya Pena Gemilang
- Daryanto. 2011. *Penelitian tindakan kelas dan penelitian tindakan sekolah beserta contoh-contohnya*. Gava Media : Yogyakarta
- Depdiknas. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang
- Dimyatin dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta dan Depdikbut.
- Hasbullah. 2009. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2002. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Kariasa, I Wayan. 2013. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Di Sman 1 Nusa Penida.” **Jurnal Ilmiah Disdikpora kabupaten klungkung**. 1 (1) :
- Luthfi, Arif. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa SMA N 1 Indralaya di Kelas XI IPA 1 dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II*. **Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sriwijaya**. 1 (2) : 99-114
- Novita Rose Diana, J.S. Sukarjo, dan Kus Sri Martini. 2013. “Pengaruh Metode Jigsaw Disertai Media Lks Dan Power Point Pada Pembelajaran Kimia Ditinjau Dari Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi

Pokok Hidrokarbon Kelas X Semester Genap Di Sma Negeri 1 Ponorogo T.A. 2011/2012.” Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret.
2 (3) : 49-58

- Nur, M. 2008. *Pembelajaran kooperatif cetakan kedua*. Surabaya: PSMS Unesa
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- _____, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Setyowati. 2008. “*Peningkatan Hasil Belajar Kimia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas X SMA N 2 Palembang*”. **Skripsi** tidak diterbitkan. Indralaya : Universitas Sriwijaya.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar statistic pendidikan*. Jakarta : PT raja grafindo persada
- _____. 2011. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sudirman. 2010. *Intraksi dan Motivasi Belajar Motipasi Belajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo persada
- Sugianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyono. 2005. Identifikasi Masalah Kesulitan dalam Pembelajaran Kimia SMA Kelas X di Provinsi Lampung, (Online),
(<http://www.sunyonoms.files.wordpress.com/2012/12/jurnal-sunyono-pmipa-1pdf>, diakses 15 Desember 2015).
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Thabrany, Hasbullah. 1993. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009